

HOW SECURITIES ARE TRADED

SECURITIES ANALYSIS

INVESTMENT INSTRUMENT

MONEY MARKET

Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)
Call money / pasar uang antar bank
Commercial Paper
Repurchase Agreement
Banker's Acceptance
Promissory Notes
Certificate of Deposit (CD)

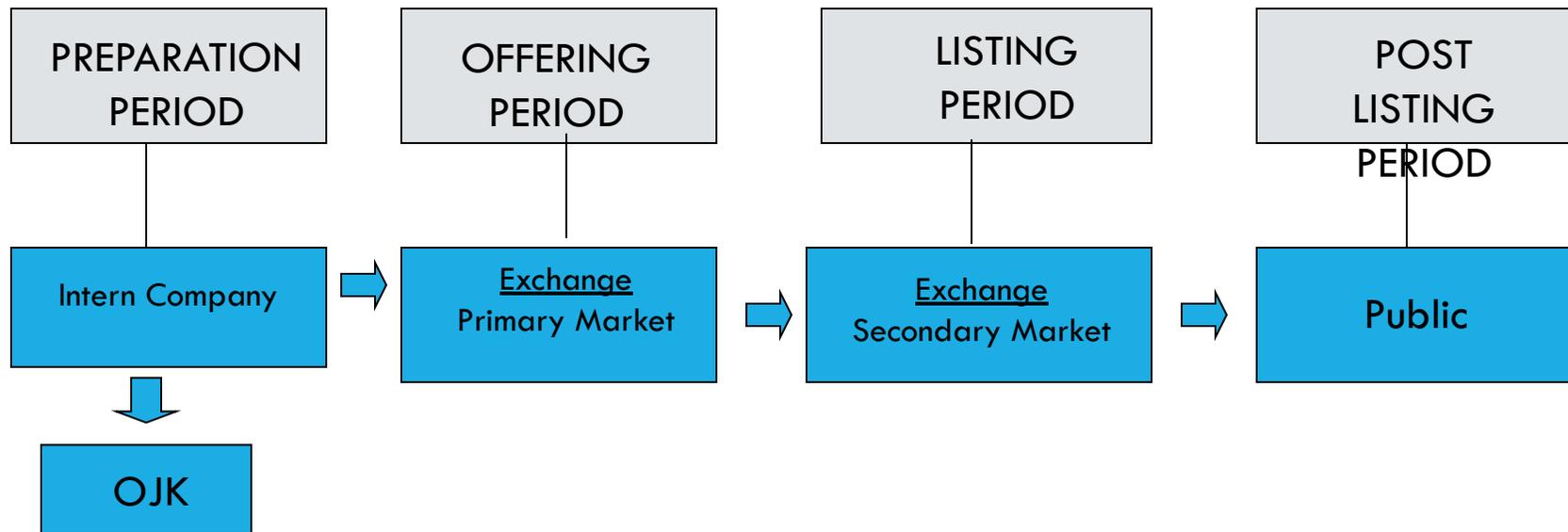
CAPITAL MARKET

1. Saham (*stock*) & Saham *Preferen*
2. Obligasi (*Bonds*), Obligasi Konversi dan Sukuk
3. Derivatif :
 - Bukti *Right* (HMETD)
 - Waran
 - Kontrak Berjangka Indeks Saham
 - Efek Beragun Aset (EBA)
 - Reksa Dana

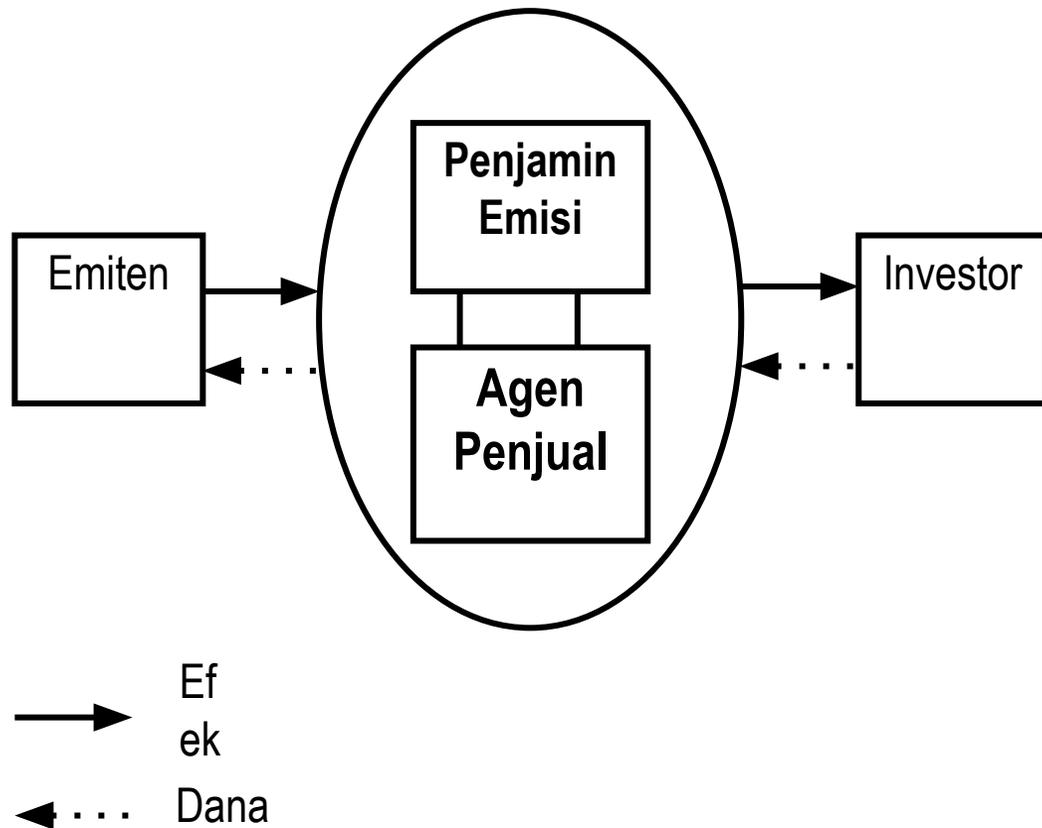
PEMBAGIAN INSTRUMEN INVESTASI DI PASAR MODAL

<i>Underlying</i>	Instrumen Induk	Instrumen Derivatif
Equitas		<i>Right Issue</i>
	Saham Biasa	Waran
		Reksadana
	Saham Preferen	Opsi Saham
		<i>Stock Index Future</i>
		<i>Opsi Stock Index Future</i>
Hutang	Obligasi Pemerintah	Obligasi Konversi
	Obligasi Korporasi	Opsi Obligasi
		Reksadana

GO PUBLIC PROCESS



MEKANISME PERDAGANGAN DI PASAR PRIMER



Keterangan:

1. **Emiten** adalah Pihak yang melakukan Penawaran Umum.
2. **Penjamin Emisi Efek** adalah Pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
3. **Investor** adalah orang perseorangan atau lembaga baik domestik atau asing yang melakukan suatu investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

MEKANISME PERDAGANGAN DI PASAR SEKUNDER



Perubahan Waktu Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia mulai 2 Januari 2013
Indonesia Stock Exchange's New Trading Hours as of January 2, 2013

Sesi Perdagangan <i>Trading Session</i>	Pasar <i>Market</i>	Hari <i>Day</i>	Saat ini <i>Previous Trading Hours</i>	Setelah Perubahan <i>New Trading Hours</i>
Sesi Pra-pembukaan <i>Pre-opening Session</i>	Reguler <i>Regular</i>	Senin - Jumat <i>Monday - Friday</i>	09.10.00 - 09.25.00	08.45.00 - 08.55.00
Sesi I <i>1st Session</i>	Reguler, Tunai, Negosiasi <i>Regular, Cash, Negotiation</i>	Senin - Kamis <i>Monday - Thursday</i>	09.30.00 - 12.00.00	09.00.00 - 12.00.00
		Jumat <i>Friday</i>	09.30.00 - 11.30.00	09.00.00 - 11.30.00
Sesi II <i>2nd Session</i>	Reguler <i>Regular</i>	Senin - Kamis <i>Monday - Thursday</i>	13.30.00 - 16.00.00	13.30.00 - 15.49.59
		Jumat <i>Friday</i>	14.00.00 - 16.00.00	14.00.00 - 15.49.59
	Negosiasi <i>Negotiation</i>	Senin - Kamis <i>Monday - Thursday</i>	13.30.00 - 16.00.00	13.30.00 - 16.15.00
		Jumat <i>Friday</i>	14.00.00 - 16.00.00	14.00.00 - 16.15.00
Sesi Pra-penutupan <i>Pre-closing Session</i>	Reguler <i>Regular</i>	Senin - Jumat <i>Monday - Friday</i>	-	15.50.00 - 16.00.00
Sesi Pasca Penutupan <i>Post Trading Session</i>	Reguler <i>Regular</i>	Senin - Jumat <i>Monday - Friday</i>	-	16.05.00 - 16.15.00

FRAKSI HARGA

Fraksi Harga (*tick price*): Merupakan batasan nilai tawar menawar atas suatu efek yang ditetapkan dengan peraturan Bursa

Perubahan Fraksi Harga di Bursa Efek Indonesia

Terhitung per 2 Mei 2016

Bursa Efek Indonesia
memberlakukan ketentuan mengenai fraksi harga baru.

Fraksi Harga Saat ini

Kelompok Harga (Rp)	Fraksi Harga (Rp)	Maks. Perubahan (Rp)
< 500	1	20
500 - < 5.000	5	100
≥ 5.000	25	500

Fraksi Harga Baru

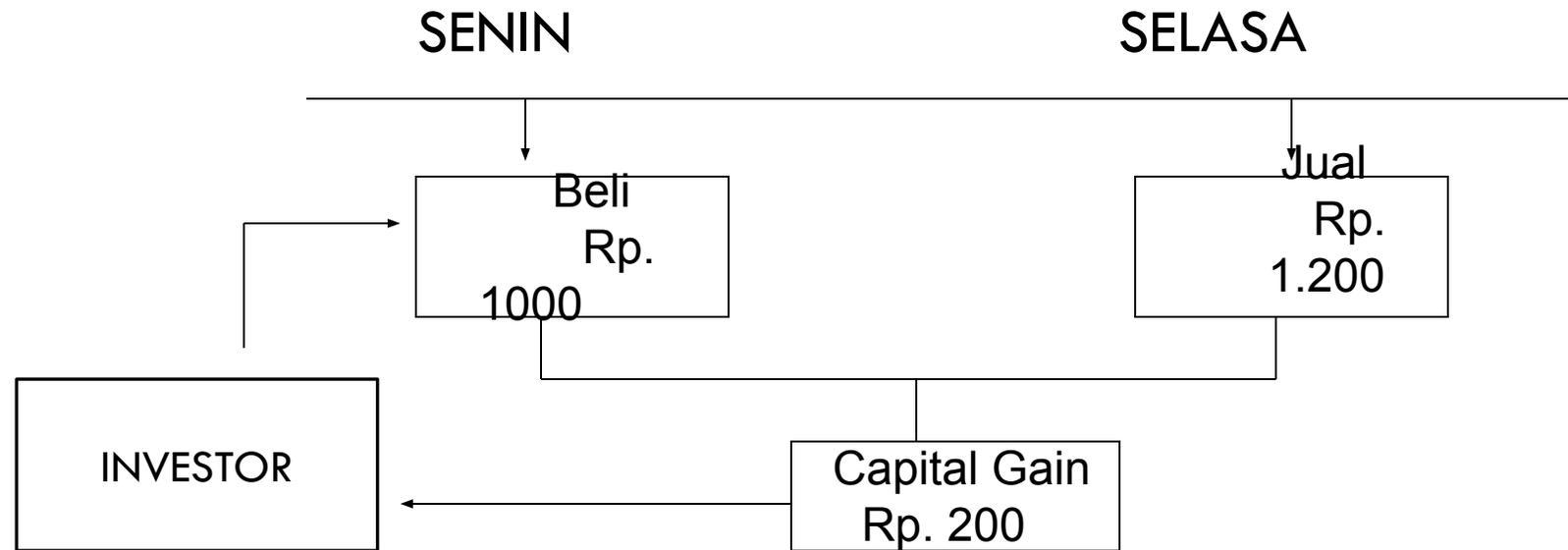
berlaku efektif per 2 Mei 2016

Kelompok Harga (Rp)	Fraksi Harga (Rp)	Maks. Perubahan (Rp)
< 200	1	10
200 - < 500	2	20
500 - < 2.000	5	50
2.000 - < 5.000	10	100
≥ 5.000	25	250

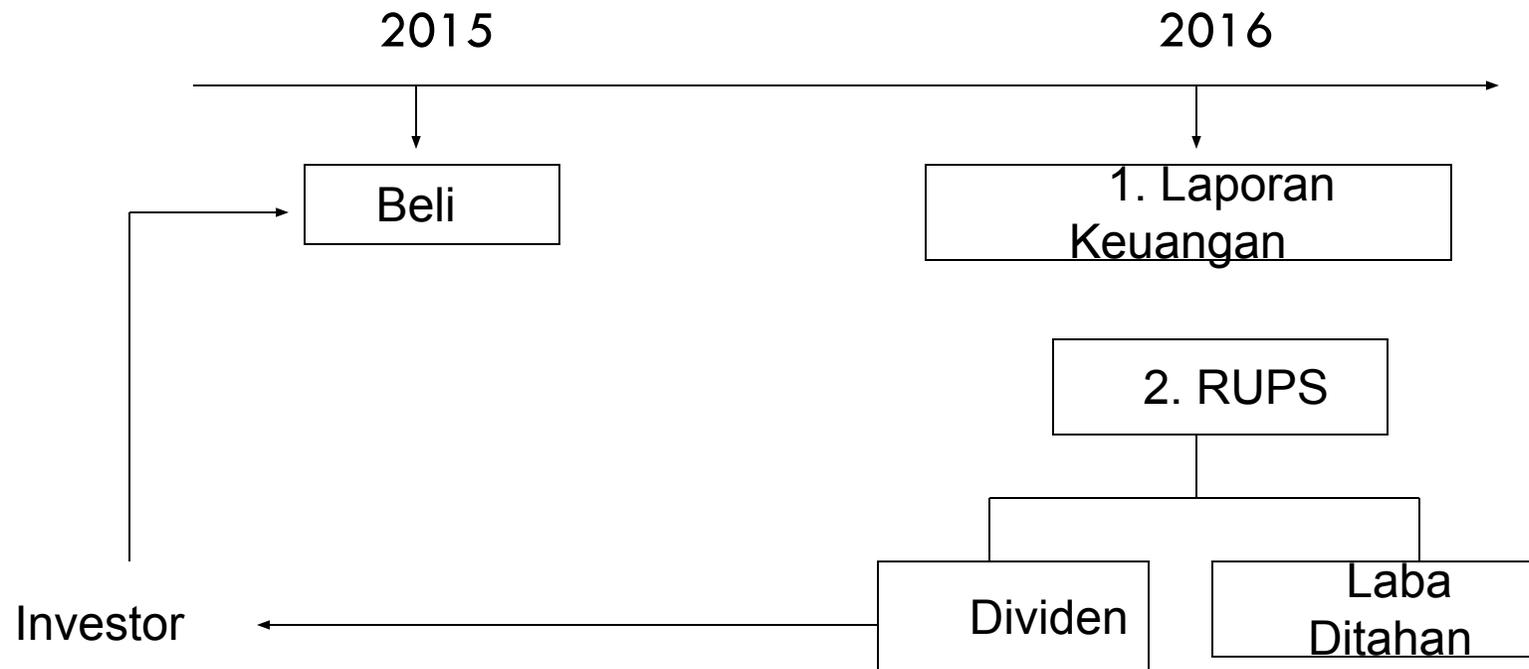
INDONESIAN STOCK EXCHANGE INDEX

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG),
2. Indeks Sektoral
3. Indeks LQ45
4. Jakarta Islamic Index (JII)
5. Indeks Kompas100
6. Indeks BISNIS-27
7. Indeks PEFINDO25
8. Indeks SRI-KEHATI,
9. Indeks Papan Utama
10. Indeks Papan Pengembangan
11. Indeks Individual

PENGHASILAN INVESTASI : CAPITAL GAIN



PENGHASILAN INVESTASI : DIVIDEN



PASAR PERDANA

Pertama kali saham/obligasi dijual ke masyarakat

Harga ditentukan negosiasi antara emiten dan *underwriter*

Investor membeli saham/obligasi ke agen yang ditunjuk *underwriter*

Sama dengan membeli mobil baru

Uang mengalir dari investor ke emiten

PASAR SEKUNDER

Pasar setelah saham/obligasi dicatatkan (*listing*) di bursa

Harga ditentukan negosiasi antara investor beli dan investor jual

Investor bisa membeli saham/obligasi ke agen mana saja

Sama dengan membeli mobil bekas

Uang mengalir dari investor jual ke investor beli

PASAR PERDANA VS PASAR SEKUNDER

Pasar Perdana :

1. Tidak melalui perantara (pialang)
2. Harga tidak berubah
3. Jangka waktu terbatas
4. Tidak memiliki biaya komisi
5. hanya untuk pembelian sekuritas

Pasar Sekunder :

1. Melalui perantara (pialang)
2. Harga berfluktuasi sesuai mekanisme pasar
3. Jangka waktu tidak terbatas
4. Memiliki biaya komisi
5. Untuk pembelian maupun penjualan sekuritas

PASAR PERDANA VS PASAR SEKUNDER

Pasar Primer

Kegiatan penawaran dan penjualan Efek untuk pertama kali

- *Initial Public Offering (IPO, penawaran umum perdana).*
- Dibantu oleh *underwriter* (penjamin emisi efek), agen penjual, dan profesi penunjang pasar modal lain.
- Calon investor wajib mengisi formulir permohonan pemesanan saham terlebih dahulu.

Pasar Sekunder

Kegiatan penawaran dan penjualan Efek setelah pasar Primer

- Melalui bursa efek.
- Likuiditas tinggi serta diatur oleh mekanisme perdagangan & dilindungi undang-undang.

PASAR REGULER

Tempat transaksi saham dimana jumlah yang boleh ditransaksikan dalam sekali transaksi antara satu lot (500 lembar) hingga 400 lot (200.000 lembar)

Harga yang terbentuk adalah tawar-menawar

- Dilakukan pialang beli (*bid*)
- Dilakukan pialang jual (*offer*)
- Melalui layar komputer para pialang, yang ditayangkan dipapan elektronik BEI

PASAR REGULER

Harga yang terbentuk menjadi transparan dan dapat dilihat oleh semua orang—termasuk masyarakat di luar bursa

Bid dan *offer* akan terus bergerak sesuai dengan dinamika pasar, sampai bertemu harga yang sama

□ Harga yang dimaui pialang beli bertemu dengan harga yang diinginkan pialang jual

Harga di pasar reguler ini yang disiarkan melalui berbagai media, sehingga masyarakat luas bisa mengetahuinya

Harga inilah yang dijadikan patokan atau acuan bagi pelaku pasar modal untuk mengambil keputusan investasi berikutnya.

PASAR NEGOSIASI

Pasar untuk mentraksikan saham lebih dari 400 lot atau kurang dari satu lot

Pasar untuk menampung berbagai jenis transaksi lainnya

Harga yang terbentuk merupakan negosiasi antara pihak-pihak yang berkepentingan

BLOCK TRADING

- Untuk menampung transaksi saham dalam partai besar
 - Melebihi 400 lot atau 200.000 lembar dalam sekali transaksi
- Jadi membeli atau menjual saham dalam jumlah yang besar tidak perkenankan di pasar reguler, melainkan di pasar *block trading*
- Dilakukan agar harga yang terbentuk benar-benar *fair*
 - Biasanya pembelian dengan jumlah besar harganya berbeda dengan pembelian dalam jumlah kecil
 - Lazimnya pembelian dengan jumlah besar mendapat diskon
 - Karena itu pembentukan harga di pasar *block trading* dilakukan dengan negosiasi

ODD LOT

Digunakan untuk menampung transaksi saham kurang dari satu lot atau kurang dari 500 lembar

- Apa mungkin orang memiliki saham kurang dari 500 lembar
- Sangat mungkin, jika harga saham itu sangat mahal
- Jika investor ingin membelinya bisa masuk pasar *odd lot*

Membeli atau menjual saham kurang dari satu lot bisa dilakukan di pasar reguler

- Harus mencari investor lain yang mempunyai maksud sama, sehingga ketika digabungkan jumlah saham yang akan dijual atau dibeli bisa lengkap satu lot

CROSSING

Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan pialang yang sama (transaksi tutup sendiri)

- Investor beli menggunakan pialang A
- Investor jual menggunakan pialang A

Transaksi tidak bisa dilakukan di pasar reguler

Untuk menghindari terbentuknya harga yang tidak *fair*

Untuk menghindari manipulasi pasar

PASAR TUNAI (CASH MARKET)

Pasar yang disediakan untuk memfasilitasi transaksi yang mengalami kegagalan

Gagal serah

- ❑ Investor jual tidak bisa menyerahkan saham yang dijualnya
 - ❑ Tidak berhasil membeli di pasar reguler
- ❑ Terjadi akibat strategi *short selling*
- ❑ Investor bisa membeli saham pada KPEI
 - ❑ Dengan harga yang lebih tinggi dari harga pasar reguler

Gagal bayar

- ❑ Investor tidak bisa membayar saham yang dibelinya
- ❑ Terjadi akibat strategi *pump n dump*

SCRIPLESS TRADING (PERDAGANGAN TANPA WARKAT/PTW)

Proses transaksi surat berharga tanpa melibatkan bukti efek secara fisik

- Membeli saham atau obligasi dengan PTW tidak menerima saham atau obligasi secara fisik
- Mendapat bukti transaksi elektronik (laporan rekening yang akan dikirimkan perusahaan pialang setiap bulan
- Sama dengan bertransaksi melalui bank
 - Menerima pembayaran melalui transfer tidak pernah melihat wujud uangnya, namun melihat laporan bank (buku tabungan atau rekening koran): saldo bertambah atau berkurang



Biaya Transaksi di Pasar Sekunder

- ☑ Komisi yang dibayarkan Investor kepada AB (Komisi broker) maksimum 1% dari nilai transaksi
- ☑ Komisi broker dikenakan PPN 10% yang dibebankan ke investor
- ☑ Nilai transaksi dikenakan Pajak Transaksi 0.1% (hanya untuk transaksi penjualan saham)
- ☑ Ilustrasi pengenaan biaya dalam transaksi jual beli saham WXYZ sebanyak 2 (dua) lot pada harga Rp. 5.000 per saham

Transaksi	Keterangan	Perhitungan	Nilai Uang (Rp)
Beli	(a) Nilai Transaksi	2 Lot x 100 Lbr/Lot x 5.000	1.000.000
	(b) Komisi Broker (Mis: 0.3% dari Nilai Transaksi)	0.3% x 1.000.000	3.000
	(c) PPN 10% dari Komisi	10% x 3.000	300
	Total Biaya Pembelian Saham (b) + (c)		3.300
	Total Uang yang dikeluarkan		1.003.300
Jual	(a) Nilai Transaksi	2 Lot x 100 Lbr/Lot x 5.000	1.000.000
	(b) Komisi Broker (Mis: 0.3% dari Nilai Transaksi)	0.3% x 1.000.000	3.000
	(c) PPN 10% dari Komisi	10% x 3.000	300
	(d) PPh 0.1% dari Nilai Transaksi	0.1% x 1.000.000	1.000
	Total Biaya Penjualan Saham (b) + (c) + (d)		(4.300)
	Total Uang yang diterima		995,700

MEKANISME JUAL BELI SAHAM

Keterangan	Perhitungan	Nilai Uang (Rp)
Transaksi Beli	$(25 \times 100) \times \text{Rp } 3.000$	7.500.000
Komisi pialang (0,3% x nilai transaksi)	$0,3\% \times \text{Rp } 7.500.000$	22.500
PPN 10% x komisi	$10\% \times \text{Rp } 22.500$	2.250
Total biaya pembelian		24.750
Total biaya yang dikeluarkan (7,5 juta + 24.750) □		7.524.750

Keterangan	Perhitungan	Nilai Uang (Rp)
Transaksi Jual	$(25 \times 100) \times \text{Rp } 3.000$	7.500.000
Komisi pialang (0,3% x nilai transaksi)	$0,3\% \times \text{Rp } 7.500.000$	22.500
PPN 10% x komisi	$10\% \times \text{Rp } 22.500$	2.250
PPh atas transaksi jual (0,1% x nilai transaksi)	$0,1\% \times \text{Rp } 7.500.000$	7.500
Total biaya penjualan		32.250
Total yang diterima (7,5 juta – 32.250) □		7.467.750

Contoh: Pembelian dan Penjualan saham PT. Telkom sebanyak 25 lot*, harga persaham Rp. 3.000

Keterangan *) 1 Lot = 100 lembar saham

CONTOH SOAL

Selama bulan Juli 2016, Heri membeli saham PT Marga sebanyak 4 periode dengan jumlah dan harga per saham sebagaimana tabel dibawah.

Tanggal Pembelian	Jumlah (lot)	Harga Per Saham (Rp)
2 Juli 2016	10	22.900
5 Juli 2016	15	24.050
16 juli 2016	25	23.900
25 Juli 2016	50	22.400

Keterangan *)
1 Lot = 100
lembar saham

Asumsi:
Fee beli dan jual
0.3%
PPN 10% dari komisi
PPh 0.1%

1. Berapa jumlah dana yang diperlukan Heri untuk pembelian seluruh saham di atas dengan memperhitungkan biaya-biaya).
2. Pada bulan Agustus 2016, Heri menjual seluruh saham PT Marga tersebut yang dimiliki dengan harga Rp. 25.700 per lembar. Berapa jumlah keuntungan yang diperoleh Heri atas penjualan seluruh saham tersebut (setelah memperhitungkan biaya-biaya).

PERHITUNGAN TRANSAKSI BELI

*LIHAT TAHAP PERHITUNGAN DALAM FILE EXCEL

SETTLEMENT TRANSAKSI PEMBELIAN SAHAM				
Periode	Tanggal Pembelian	Lot	Harga	Perhitungan
1	2 Juli 2016	10	22,900	22,900,000
	Komisi beli (dari nilai transaksi)	0.30%		68,700
	PPN (10% dari komisi)	10%		6,870
			Total Biaya	22,975,570
2	5 Juli 2016	15	24050	36,075,000
	Komisi beli (dari nilai transaksi)	0.30%		108,225
	PPN (10% dari komisi)	10%		10,823
			Total Biaya	36,194,048
3	16 juli 2016	25	23900	59,750,000
	Komisi beli (dari nilai transaksi)	0.30%		179,250
	PPN (10% dari komisi)	10%		17,925
			Total Biaya	59,947,175
4	25 Juli 2016	50	22,400	112,000,000
	Komisi beli (dari nilai transaksi)	0.30%		336,000
	PPN (10% dari komisi)	10%		33,600
			Total Biaya	112,369,600
Jumlah Total Biaya yang dikeluarkan dari Transaksi beli 4 Periode (A)				231,486,393
Total Lot yang dimiliki				100

PERHITUNGAN TRANSAKSI JUAL

*LIHAT TAHAP PERHITUNGAN DALAM FILE EXCEL

SETTLEMENT TRANSAKSI PENJUALAN SAHAM				
Agustus 2016	Lot	Harga		Perhitungan
Transaksi Jual	100	25,700		257,000,000
Komisi Jual (dari nilai transaksi)	0.30%			771,000
PPN dari Komisi	10%			77,100
PPh atas transaksi jual	0.1%			257,000
Jumlah Total Biaya yang diterima dari Transaksi beli 4 Periode (B)				255,894,900
Jumlah keuntungan yang diterima dari atas penjualan seluruh saham (Harga Jual - Harga Beli) (B-A)				IDR 24,408,508

